

## **WhatsApp sebagai Media Peningkatan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga untuk Pencegahan COVID-19**

**Suhariyati**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan; suhariyati.psik@gmail.com (koresponden)

**Heny Ekawati**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan; unamubarok@gmail.com

**Rizky Asta Pramesti Rini**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan; rizkyastapramestirini@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The outbreak of COVID-19 has affected people's overall conditions including physical and mental health, social matters, and spiritual quality. Covid-19 prevention and control must be prioritized and performed by all parties especially the family. This research aimed to know the effect of online-based health education on enhancing family care health function for preventing COVID-19. This research used pre-experimental with one group pre-posttest design. The research was performed from August to November 2020. There were 30 families as samples who were obtained through multistage random sampling. The data were analyzed using the Wilcoxon test. The results revealed that there was an effect of online-based health education through WhatsApp on the family health care function ( $p$ -value = 0.001). WhatsApp can be utilized as an education medium of community care especially in increasing the public's health during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** WhatsApp; COVID-19; family; care function

### **ABSTRAK**

Pandemi *Coronavirus* 2019 (COVID-19) belum pernah terjadi sebelumnya, secara *global* telah berdampak pada kesehatan fisik, mental, sosial dan spiritual masyarakat secara keseluruhan. Pencegahan dan pengendalian COVID-19 harus dijadikan prioritas utama dan dilakukan oleh semua kalangan, khususnya keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *online* (*WhatsApp*) dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-posttest design*. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus-November 2020. Sampel penelitian ini 30 keluarga, dengan menggunakan teknik *multistage random sampling*. Analisa penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis diperoleh ada pengaruh pendidikan kesehatan online (*WhatsApp*) terhadap fungsi perawatan kesehatan keluarga ( $p$ -value 0,001). *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai media edukasi perawat komunitas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya keluarga selama pandemic COVID-19.

**Kata kunci:** *WhatsApp*; COVID-19; keluarga; fungsi perawatan

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pandemi *Coronavirus* 2019 (COVID-19) belum pernah terjadi sebelumnya, secara *global* telah berdampak pada kesehatan fisik, mental, sosial dan spiritual masyarakat secara keseluruhan.<sup>(1,2)</sup> Pencegahan dan pengendalian COVID-19 harus ditempatkan pada prioritas yang utama dan dilakukan oleh semua kalangan, khususnya keluarga. Keluarga merupakan dasar dalam pemenuhan kesehatan bagi anggotanya. Sehingga perlu adanya sebuah intervensi dengan pendekatan keluarga.

Data yang disediakan oleh *Dashboard Darurat Kesehatan WHO* (per 03 Maret 2020) telah dilaporkan total 87.137 kasus yang dikonfirmasi di seluruh dunia sejak awal ditemukannya. Jumlah tersebut, 2977 (3,42%) telah berakibat kematian. Penularan virus ini dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan menyebar ke 59 negara lainnya.<sup>(3)</sup> Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian.<sup>(4)</sup> Data yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan pada 03 Juni 2020 sebanyak 115 kasus terkonfirmasi positif.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kasus kluster *Pneumonia* dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster *Pneumonia* ini adalah *Novel coronavirus*. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *Novel Coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus disease* (COVID-19).<sup>(3)</sup>

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar *Coronavirus* yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS.<sup>(3)</sup> Selain menyebabkan kematian, pandemik COVID-19 juga menyebabkan masalah kesehatan mental. Berdasarkan studi literatur di beberapa negara, bahwa COVID-19 dapat

meningkatkan gejala kecemasan, depresi, gangguan stres pascatrauma dan tekanan psikologis.<sup>(2)</sup> Selain masalah kesehatan mental pandemi COVID-19 juga berdampak pada aspek sosial ekonomi.<sup>(1)</sup> Berbagai dampak ditimbulkan oleh pandemi COVID-19.

Secara umum, pengetahuan masyarakat Indonesia tentang COVID-19 sudah cukup, namun beberapa bidang topik masih rendah; kebanyakan orang memiliki sikap positif tentang COVID-19, tetapi mereka memberikan tanggapan negatif terhadap kebijakan pemerintah; sebagian besar masyarakat telah melakukan tindakan pencegahan COVID-19, namun masih ada perilaku pencegahan yang rendah dan informasi tentang cara mencegah COVID-19 adalah informasi yang paling dicari selama pandemi ini.<sup>(5)</sup>

Pandemi COVID-19 menyebabkan kepanikan global; oleh karena itu, kesadaran dan praktik tindakan pencegahan COVID-19 harus ditingkatkan melalui edukasi publik.<sup>(6)</sup> Edukasi tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19 harus ditempatkan pada prioritas utama, khususnya keluarga. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa keluarga yang menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik, maka keluarga dapat mencegah para anggotanya dari persebaran COVID-19.<sup>(7)</sup> Sehingga penguatan fungsi keluarga dalam pencegahan COVID-19 melalui edukasi sangatlah penting.

Keluarga merupakan dasar dalam pemenuhan kesehatan bagi anggota-anggotanya. Dalam pandemi COVID-19 keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan baik. Fungsi perawatan kesehatan keluarga mencakup lima tugas kesehatan keluarga.<sup>(8,9)</sup> Keluarga mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi perawatan kesehatan dalam pencegahan COVID-19 pada anggota keluarganya, diantaranya keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, keluarga mampu memutuskan masalah kesehatan, keluarga mampu merawat keluarga yang sehat maupun sakit, keluarga mampu memodifikasi lingkungan dan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan.

Selama pandemi diperlukan edukasi berbasis *online*, salah satunya media sosial. Penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan secara *online* melalui media sosial dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit.<sup>(10)</sup> Banyak *platform* media sosial yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, didapatkan data bahwa tiga *platform* media sosial yang paling sering dikunjungi untuk informasi penyakit adalah *WhatsApp* (82,5%), *Instagram* (62,3%), dan *Twitter* (58,5%).<sup>(11)</sup> Penggunaan *WhatsApp* melalui grup dapat membantu Siswa Brazil dalam mengembangkan keterampilan sosial dan mendiskusikan masalah kesehatan yang mereka anggap penting bagi mereka.<sup>(12)</sup> *WhatsApp* dapat memberikan informasi yang memengaruhi keputusan kesehatan keluarga.<sup>(13)</sup> Penelitian pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *online* melalui *WhatsApp* dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga belum dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengetahui pengaruh *WhatsApp* dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19.

## Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *online* (*WhatsApp*) dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19.

## Hipotesis

Ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *online* (*WhatsApp*) dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Tukerto Kabupaten Lamongan-Indonesia pada bulan Agustus-November 2020. Populasi penelitian ini ada 631 KK. Besar sampel untuk penelitian eksperimen minimal 15-30 sampel. Responden penelitian ini adalah 30 keluarga dengan kriteria salah satu anggota keluarga bisa menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Pemilihan responden dengan teknik *multistage random sampling*. Peneliti membagi sampel berdasarkan 3 dusun secara bertingkat sesuai porsi KK masing-masing dusun, yaitu Dusun Dalit 14 KK, Dusun Sampangan 11 KK dan Dusun Kutuk 5 KK, kemudian diambil secara acak dari tiap-tiap dusun. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga. Satu kuesioner harus diisi oleh peserta, setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 1 bulan. Survei untuk perawatan kesehatan keluarga dinilai menggunakan skala *likert*. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* ( $\alpha = 0,05$ ).

## HASIL

Distribusi frekuensi karakteristik responden. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1. Terlihat bahwa dari 30 responden, sebagian besar mempunyai bentuk keluarga yaitu keluarga besar (60,0%), sebagian besar berperan sebagai istri (56,67%), dengan tingkat pendidikan sampai ke perguruan tinggi (53,34%), sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (40%), penghasilan keluarga sebagian besar dibawa UMR, mayoritas keluarga beragama islam dan bersuku jawa.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase	
Bentuk keluarga	Keluarga inti	12	40
	Keluarga besar	18	60
	Lain-lain	0	0
Peran dalam keluarga	Ayah	2	6,66
	Ibu	17	56,67
	Anak	11	36,67
	Lain-lain	0	0
Tingkat pendidikan	SD	0	0
	SMP	1	3,33
	SMA	13	4,33
	Peguruan tinggi	16	53,34
	Lain-lain	0	0
Pekerjaan	PNS	2	6,67
	Petani	2	6,67
	Wiraswasta	5	16,66
	Ibu rumah tangga	12	40
	Lain-lain	9	30
Agama	Islam	30	100
	Kristen	0	0
	Hindu	0	0
	Budha	0	0
	Konghucu	0	0
Penghasilan	Dibawah UMR	19	63,33
	Lebih dari UMR	11	36,67
Suku	Jawa	30	100
	Madura	0	0
	Lain-lain	0	0

Tabel 2. Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *online* (*WhatsApp*) dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19

Fungsi perawatan kesehatan keluarga	Pretest		Posttest		P-value
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Mampu	14	46,67	22	73,33	0,001
Kurang mampu	16	53,33	8	26,67	

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian menggunakan uji beda *wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* 0,001. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat derajat kesalahan ( $\alpha=0,05$ ) dan karena *p-value* <0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat bermakna sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp* dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa Pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19. Adanya media sosial dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan, meningkatkan komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan.<sup>(14)</sup> Diantara banyak jenis media sosial, *WhatsApp* merupakan media sosial yang paling diminati dalam memberikan informasi kesehatan.<sup>(10,14,15)</sup> Melalui *WhatsApp* keluarga dapat mengenal masalah COVID-19. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang ada, bahwa pemberian informasi melalui *WhatsApp* dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit.<sup>(10,16-19)</sup> Melalui *WhatsApp* keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pencegahan COVID-19. Hal tersebut sesuai dengan penelitian bahwa *WhatsApp* memengaruhi keputusan mengenai perawatan kesehatan keluarga.<sup>(13)</sup> Grup *online* melalui *WhatsApp* membantu responden mengembangkan keterampilan sosial dan mendiskusikan masalah kesehatan yang mereka anggap penting bagi mereka.<sup>(12)</sup> Keluarga mampu merawat keluarga dan modifikasi lingkungan dengan perilaku pencegahan COVID-19. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa *WhatsApp group* efektif digunakan untuk meningkatkan perilaku kesehatan dan kepatuhan gaya hidup sehat.<sup>(18-21)</sup> *WhatsApp* merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan memiliki banyak fitur yang membantu dalam pendidikan kesehatan secara *online* seperti fitur *chat*, *video call* dan telepon; hal tersebut dapat mempermudah responden dalam menangkap informasi yang diberikan.

*WhatsApp* sudah terbukti bisa dijadikan sebagai media edukasi kesehatan. Edukasi merupakan salah satu strategi yang bisa dilakukan perawat komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan. Adanya *WhatsApp* diharapkan bisa menjadi media edukasi perawat komunitas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya keluarga selama pandemi COVID-19. Tenaga kesehatan lain diharapkan menggunakan *WhatsApp*

dalam memberikan layanan kesehatan. Keterbatasan yang dialami peneliti yaitu adanya gangguan jaringan internet di saat tertentu, sehingga peneliti mengganti di hari lain.

## KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp* dapat meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga untuk pencegahan COVID-19, diantaranya keluarga dapat mengenal masalah COVID-19, keluarga bisa mengambil keputusan kesehatan, keluarga dapat melakukan pencegahan COVID-19. Adanya *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai media edukasi perawat komunitas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya keluarga selama pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Poudel K. Impact of COVID-19 pandemic on socioeconomic and mental health aspects in Nepal. 2020;
2. Xiong J, Lipsitz O, Nasri F, Lui LMW, Gill H, Phan L, et al. Impact of COVID-19 Pandemic on Mental Health in the General Population: A Systematic Review. *J Affect Disord*. 2020;
3. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri; 2020.
4. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Sinto R, et al. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. 2020;7(1):45–67.
5. Sulistyawati S, Rokhmayanti R, Aji B, Wijayanti SPM, Hastuti SKW, Sukesi TW, et al. Knowledge, attitudes, practices and information needs during the Covid-19 pandemic in indonesia. *Risk Manag Healthc Policy*. 2021;14:163–75.
6. Bonyan R, Al-Karasneh AF, El-Dahiyat F, Jairoun AA. Identification of the awareness level by the public of Arab countries toward COVID-19: Cross-sectional study following an outbreak. *J Pharm Policy Pract*. 2020;13(1):1–10.
7. Ashidiqie MLII. Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(8):911–22.
8. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC; 2010.
9. IPKKI. Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok dan Komunitas. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2017.
10. Sap S, Kondo E, Sobngwi E, Mbono R, Tatah S, Dehayem M, et al. Effect of patient education through a social network in young patients with type 1 diabetes in a Sub-Saharan context. *Pediatr Diabetes* [Internet]. 2019 May 1 [cited 2021 Feb 7];20(3):361–5. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30779272/>
11. Al Sarkhy A. Social media usage pattern and its influencing factors among celiac patients and their families. *Saudi J Gastroenterol* [Internet]. 2020 Mar 1 [cited 2021 Feb 7];26(2):99–104. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32031161/>
12. Della Libera B, Jurberg C. Communities of practice on *WhatsApp*: A tool for promoting citizenship among students with visual impairments. *Br J Vis Impair*. 2020;38(1):58–78.
13. Iftikhar R, Int M, Abaalkhail B. Health-Seeking Influence Reflected by Online Health-Related Messages Received on Social Media : Cross-Sectional Survey Corresponding Author : *J Med INTERNET Res*. 2017;19(11):1–13.
14. Alzahrani A, Alanzi T. Social Media Use By People With Diabetes In Saudi Arabia: A Survey About Purposes, Benefits And Risks. 2019 [cited 2021 Feb 22]; Available from: <http://doi.org/10.2147/DMSO.S208141>
15. Sarkhy A Al. Social media usage pattern and its influencing factors among celiac patients and their families. *Saudi J Gastroenterol*. 2020;26(99):99–104.
16. Alanzi T, Bah S, Alzahrani S, Alshammari S. Evaluation of a mobile social networking application for improving diabetes Type 2 knowledge : an intervention study using *WhatsApp*. *J Comp Eff Res*. 2018;
17. Asnidar, Arsunan AA, Suriah, Erika KA, Muriyati. Knowledge, food intake pattern, and body mass index of overweight and obese adolescent before and after giving social media health education in Bulukumba regency. *Indian J Public Heal Res Dev*. 2018;9(9):160–5.
18. Sukriani W, Arisani G. Effectiveness of *WhatsApp* group on breastfeeding practices. *Indian J Forensic Med Toxicol*. 2020;14(4):3550–5.
19. Yusriani, Acob JRU. Education through *WhatsApp* media in changing of smoking behavior among senior high school students. *Kesmas*. 2020;15(3):134–41.
20. Tang YH, Chong MC, Chua YP, Chui PL, Tang LY, Rahmat N. The effect of mobile messaging apps on cardiac patient knowledge of coronary artery disease risk factors and adherence to a healthy lifestyle. *J Clin Nurs*. 2018;27(23–24):4311–20.
21. Zotti F, Dalessandri D, Salgarello S, Piancino M, Bonetti S, Visconti L, et al. Usefulness of an app in improving oral hygiene compliance in adolescent orthodontic patients. Available from: [http://meridian.allenpress.com/angle-orthodontist/article-pdf/86/1/101/1399083/010915-19\\_1.pdf](http://meridian.allenpress.com/angle-orthodontist/article-pdf/86/1/101/1399083/010915-19_1.pdf)